

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian menurut Sugiyono (2008:2) adalah “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Nasution (2002:5) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif seperti yang digunakan dalam penelitian ini hakikatnya adalah “mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, serta berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, sehingga untuk itu peneliti harus turun ke lapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama.” Nasution (2002:18) juga mengatakan bahwa, “penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik”. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan merupakan data yang bersifat kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut penelitian naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, tanpa dimanipulasi melalui eksperimen atau test. Penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Sehingga, peneliti kualitatif biasanya sangat memperhatikan proses dan peristiwa yang sedang terjadi.

Menurut pendapat Sudjana dan Ibrahim (2001:197-199) yang menegaskan bahwa ada lima ciri pokok dari penelitian kualitatif, yaitu :

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumberdata langsung.
2. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif-analitik.
3. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil.
4. Penelitian kualitatif sifatnya induktif.
5. Penelitian kualitatif mengutamakan makna

B. Desain Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugus II Kecamatan Rajapolah

Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. SDN Gugus II Kecamatan Rajapolah terdiri dari 9 SD yaitu:

- 1) SDN Manggung Jaya 2 (Kepala Gugus)
- 2) SDN Rajapolah 1
- 3) SDN Rajapolah 2
- 4) SDN Rajapolah 5
- 5) SDN sukaraja 1
- 6) SDN Sukaraja 2
- 7) SDN Sukaraja 3
- 8) SDN Tejamaya
- 9) SDN Sukamulya

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. “Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”, (S. Arikunto, 2006 : 130). Populasi dalam penelitian adalah seluruh guru dan siswa SDN Gugus II Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. SDN Gugus II Kecamatan Rajapolah.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto. S, 2006: 130). “Dalam penelitian kualitatif lebih mengenal istilah ‘informan-narasumber’ dibandingkan istilah sampel” (Atmodjo, 2007: 3). Selanjutnya menurut Raymond Tambunan (2009: 2-3), “Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subyek penelitian, diantaranya informan, partisipan, dan tetap dengan istilah subjek”. Pada penelitian ini, peneliti tetap memakai istilah subyek penelitian untuk menunjuk subyek yang diteliti. Apapun istilahnya, yang terpenting adalah bagaimana hubungan peneliti dengan subyek penelitiannya. Subjek bagaimanapun dipandang sebagai seorang individu yang bermartabat dengan pribadi yang utuh, dan bukannya sekedar sumber

Lina Nurliana,2013

Pemanfaatan Perpustakaan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi

informasi atau objek penelitian.

Dalam penentuan sumber data pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive Sampling*. Menurut Soegiyono (2012:124) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

4. Definisi Operasional

a. Pemanfaatan

Adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Sedangkan yang dimaksud penulis dengan pemanfaatan adalah perbuatan yang dilakukan siswa dalam memanfaatkan buku bacaan atau fasilitas lain yang terdapat di perpustakaan meliputi membaca, meminjam buku serta menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar.

b. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan dibentuk dari kata dasar putaka ditambah awalan “per” dan akhiran “an” diartikan sebagai kumpulan buku-buku (bahan bacaan), dsb. Menurut Suherman (2009:39) mengemukakan bahwa, “perpustakaan sekolah adalah sebuah jasa yang ditujukan kepada semua anggota komunitas sekolah...”

c. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara guru dan siswa dimana dalam proses tersebut bersifat timbal balik. Menurut Mohammad Surya dalam Laksmi Dewi dkk(2007:3) bahwa, ‘Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.’

5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

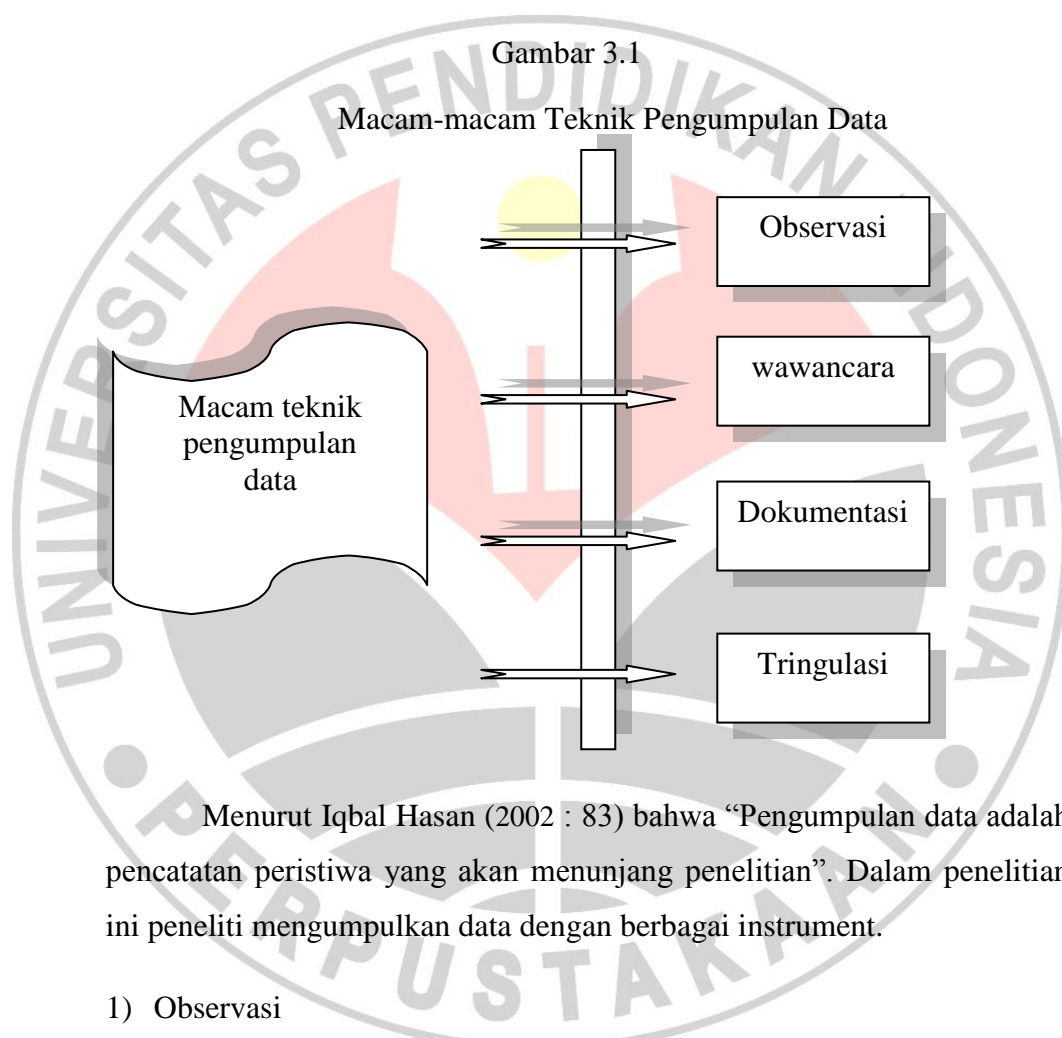
a. Teknik Pengumpulan Data

Lina Nurliana, 2013

Pemanfaatan Perpustakaan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi

Riduwan (2009:69) menjelaskan: “metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Menurut pendapat Sugiyono (2012:322), dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data meliputi observasi *participant*, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Seperti yang digambarkan pada gambar dibawah ini;



Menurut Iqbal Hasan (2002 : 83) bahwa “Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa yang akan menunjang penelitian”. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan berbagai instrument.

1) Observasi

Menurut Arikunto (2006:133), menyatakan bahwa:

Observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini adalah pengamatan langsung.

Lina Nurliana,2013

Pemanfaatan Perpustakaan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi

2) Wawancara

Menurut Licoln dan Guba (Sugiyono,2012:322) ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan,
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan,
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara,
- d. Melangsungkan awal wawancara,
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya,
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan,
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah di peroleh.

Wawancara terbagi menjadi beberapa macam, yakni wawancara terstruktur/wawancara terpimpin, semistruktur/bebas terpimpin, dan tidak berstruktur/bebas. Wawancara terstruktur (*structuredinterview*)/terpimpin dilaksanakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh dalam suatu penelitian sehingga pertanyaan yang diajukan mengacu pada daftar yang telah disusun. Berbeda dengan wawancara bebas/ tidak berstruktur (*unstucturedinterview*) yang tidak menggunakan pedoman wawancara telah tersusun sistematis dan lengkap ketika pengumpulan datanya. Namun tetap mengacu pada tujuan penelitian. Sedangkan wawancara semistruktur (*semistructured interview*) atau wawancara bebas terpimpin adalah perpaduan antara wawancara tidak berstruktur dan terstruktur. Peneliti membawa pedoman yang merupakan garis besar hal-hal yang akan ditanyakan.”(Sugiyono, 2012: 74)

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012: 82), “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya dari seseorang”.

b. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012:305) menyatakan “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat adalah peneliti itu sendiri.” Dalam instrumen penelitian kualitatif, dalam Sugiyono (2012:306), Nasution menyatakan ‘Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya adalah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti....’ Dalam penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun dilengkapi dengan instrumen lain yakni pedoman wawancara dan lembar observasi. Berikut ini adalah pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti;

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara

Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek	Tujuan	Bentuk Pertanyaan
1	Minat Siswa	Mengetahui minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah.	Terbuka
2	Motivasi Guru	Mengetahui bagaimana Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan minat baca siswa untuk memanfaatkan perpustakaan.	Terbuka
3	Koleksi Perpustakaan	Mengetahui koleksi buku yang ada di perpustakaan	Terbuka

Lina Nurliana,2013

Pemanfaatan Perpustakaan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi

		sekolah.	
4	Pengelola Perpustakaan	Mengetahui bagaimana teknis pengelolaan yang dilakukan di perpustakaan	Terbuka
5	Sarana dan Fasilitas Perpustakaan	Mengetahui keadaan sarana dan fasilitas yang ada di perpustakaan	Terbuka

Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti pada setiap pertemuan selama kegiatan berlangsung lebih berorientasi pada aspek penglihatan dan pendengaran. Lembar observasi di isi oleh observer yang mengamati kemudian dicatat ke dalam lembar observasi yang telah disediakan. Untuk menilai hasil observasi peneliti menggunakan skala penilaian (*rating scale*) menurut Muhammad Ali dalam Yaya Suryana (2007: 195).

Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan observasi;

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Observasi

(a) Variabel	(b) Aspek	(c) Indikator
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran	1. Minat Siswa	a. Siswa pergi ke perpustakaan ketika istirahat. b. Siswa pergi ke perpustakaan ketika ada tugas dari guru.
	2. Tenaga pengelola	c. Menarik perhatian siswa untuk membaca Selalu. d. Menata perpustakaan

Lina Nurliana, 2013

Pemanfaatan Perpustakaan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi

		dengan rapi.
	3. Koleksi perpustakaan	e. Buku-bukuna sangat lengkap. f. Dapat menunjang kegiatan pembelajaran.
	4. Motivasi guru	g. Guru memberikan motivasi agar siswa rajin membaca h. Guru memberi tugas untuk mencari jawaban soal di perpustakaan

Tabel lanjutan 3.2

(a)	(b)	(c)
	5. Gedung dan Fasilitas Perpustakaan	i. Letak gedung perpustakaan j. Pengaturan ruangan dalam perpustakaan k. Fasilitas perpustakaan sangat lengkap

Berikut rincian mengenai jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen dan sumber data dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Data Sumber Data dan Tekhnik Pengumpulan Data
Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran

--	--	--	--

Lina Nurliana,2013

Pemanfaatan Perpustakaan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi

(a) No	(b) Data	(c) Sumber Data	(d) Teknik Pengumpulan Data
1	Pemanfaatan perpustakaan sekolah Pada SD Negeri Gugus II Kecamatan Rajapolah meliputi: a. Frekuensi berkunjung b. Waktu berkunjung c. Tujuan berkunjung d. Cara pemanfaatan perpustakaan.	Siswa	Lembar observasi Wawancara

Tabel lanjutan 3.3

(a)	(b)	(c)	(d)
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi: a. Minat siswa b. Tenaga pengelola c. Koleksi perpustakaan d. Motivasi guru e. Sarana/fasilitas Perpustakaan.	Siswa Guru Kepala Sekolah Dokumen Pengelola Perpustakaan	Wawancara Dokumentasi Lembar Observasi

Penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif dalam pengujian keabsahan data. Dalam penelitian kuantitatif dikenal

Lina Nurliana, 2013

Pemanfaatan Perpustakaan...

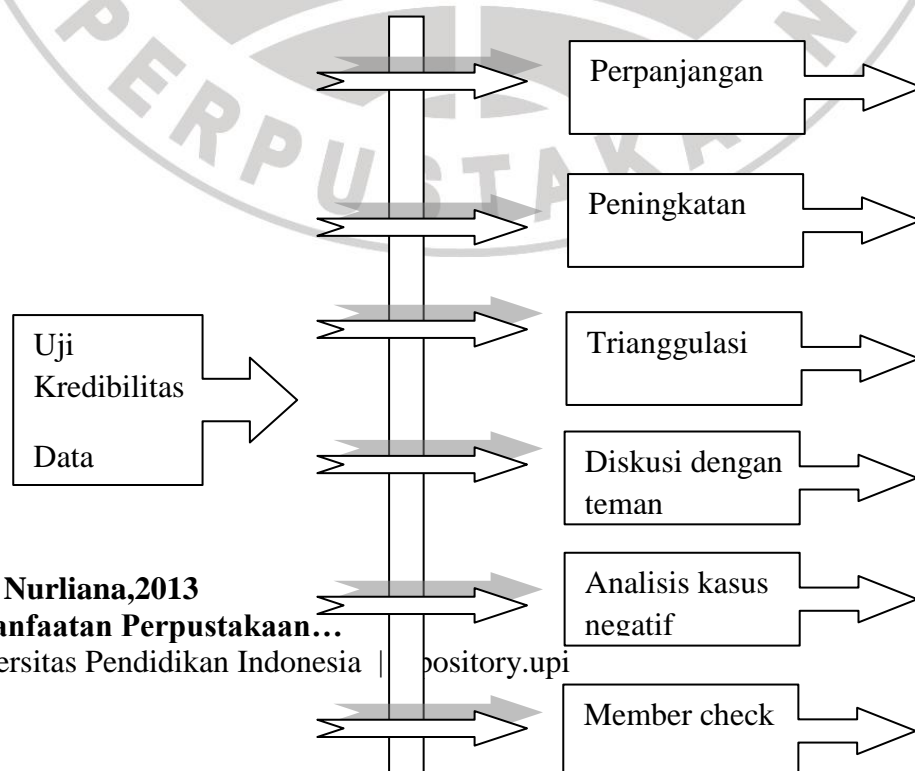
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi

istilah validitas meliputi validitas internal dan validitas eksternal, serta istilah reliabilitas ketika menguji keabsahan data. Validitas digunakan untuk menguji nilai kebenaran dari data sedangkan reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi data yang diperoleh.

Berbeda dengan istilah dalam penelitian kualitatif, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012: 120), “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari uji *credibility*, *dependability*, dan *confirmability*”. Untuk mengetahui nilai kebenaran data dalam penelitian kualitatif maka dilakukan uji kredibilitas (*credibility*). Berikut beberapa cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012: 122).

Gambar 3.2

Macam-macam cara uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif



Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *member check*. *Member check* adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Sugiyono, 2012: 12). Tujuan *member check* adalah mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang ditemukan peneliti dengan apa yang diberikan oleh sampel sumber data. Uji *dependability* dan *confirmability* dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian kepada auditor yang independen (pembimbing)

6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:245), “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan”. Pernyataan itu menunjukkan Penelitian kualitatif diharapkan sejak awal pengumpulan data sudah langsung diadakan analisis data dengan mengadakan interpretasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Peneliti berusaha untuk mendapatkan data yang kredibel pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data selesai. Pada saat wawancara, peneliti berusaha menganalisis jawaban hasil dari wawancara

Lina Nurliana, 2013

Pemanfaatan Perpustakaan...

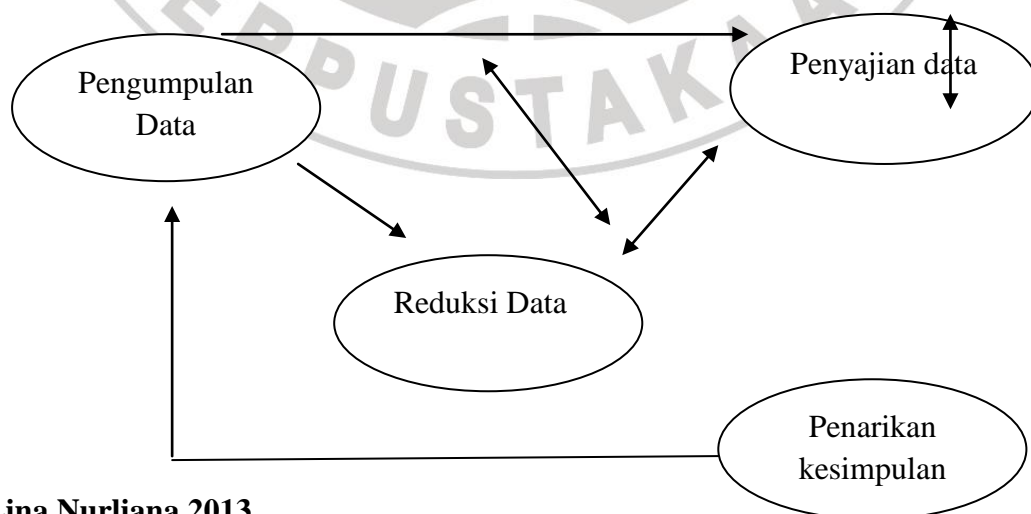
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi

yang dilakukan, dengan ketentuan jika jawaban yang telah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap yang ditentukan. Adapun langkah - langkah analisis data yang akan dilakukan, yaitu :

- a. Mengorganisir informasi yang diperoleh
- b. Membaca keseluruhan informasi dan membuat klasifikasi
- c. Membuat uraian terperinci mengenai hal yang kemudian muncul dari hasil pengujian
- d. Menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori
- e. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi
- f. Menyajikan secara naratif

Peneliti dalam melakukan analisis data akan mengacu kepada tiga alur proses analisis data menurut Miles and Huberman (Sugiyono,2009:246), mereka mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh”.Berikut model interaktif berdasarkan pada komponen-komponen analisis data yang digagaskan oleh Miles dan Huberman (Patilima,2007:98)

Gambar 3.3
Komponen-komponen analisis data



Lina Nurliana,2013

Pemanfaatan Perpustakaan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi

Berikut tahapan analisis data analisis data yang digagaskan oleh Miles dan Huberman

1) *Data reduction* (reduksi data),

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari data penelitian di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini. setelah data terkumpul maka akan dilakukan tahap reduksi yaitu memilih data pokok dan memisahkan dengan data-data yang kurang penting untuk penelitian.

Data akan diberi kode (*coding*) untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Kode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

- DO : Data Observasi
- DW : Data wawancara
- DD : Data Dokumentasi

Selanjutnya data yang telah diberi kode DI, DW dan DO akan dikategorikan kembali sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian.

2) *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiono, 2012: 95). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan uraian singkat dalam menyajikan data yang telah diperoleh, sehingga didapat gambaran yang mudah dipahami dari data yang telah terkumpul.

3) *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).

Lina Nurliana,2013

Pemanfaatan Perpustakaan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi

Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Hal ini dilakukan setelah data direduksi dan disajikan sehingga mudah dipahami. Dengan adanya langkah ini maka data yang sudah dikumpulkan melalui bukti-bukti yang kuat akan semakin jelas dan dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.



Lina Nurliana, 2013

Pemanfaatan Perpustakaan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi